



Klaster 1. Hak Sipil dan Kebebasan

- Persentase Anak yang Diregistrasi dan Mendapatkan Kutipan Akta Kelahiran Ukuran: 100% (semua anak)
- Tersedia Fasilitas Informasi Layak Anak Ukuran: Ada, dapat diakses oleh semua anak, dan jumlahnya meningkat setiap tahun
- Persentase Forum Anak, termasuk Kelompok Anak, yang Ada di Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan Ukuran: Meningkatkan setiap tahun, dan harus ada Forum Anak Kabupaten/Kota
- Jumlah Kegiatan Peningkatan Kapasitas Forum Anak Ukuran: Minimal 1 (satu) kegiatan per bulan, dan meningkat setiap tahun

PROGRAM PENDUKUNG KOTA MALANG DI KLASER 1 DIANTARANYA :

1. Koordinasi Pengembangan Kota Layak Anak
2. Pengembangan Kota Layak Anak
3. Penyusunan Profil Anak 2013
4. Gebyar Anak, Kampung Bocah
5. Temu Anak 2013 dan Temu Anak 2014
6. Fasilitasi pelayanan terpadu perlindungan anak dan perempuan Kota Malang
7. Pendampingan Penerbitan Akta Kelahiran untuk Masyarakat Tidak Mampu
8. Pengembangan realisasi pencatatan akta kelahiran
9. Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
10. Kegiatan DPA/ Forum Anak Kota Malang Tahun 2008 s/d 2015 diantaranya :
 1. Lomba Majalah Dinding 3, dimensi bertema Kota Ramah Anak.
 2. Temu Anak Se Malang Raya
 3. Study Banding ke DPA. Tulung Agung
 4. Outbound Peningkatan Kerjasama Pengurus Forum Anak.
 5. Orientasi anggota baru DPA Kota Malang dan Sosialisasi Hak-Hak Anak.
 6. Kampanye dan Sosialisasi Hak Anak di sekolah dan masyarakat.
 7. Bakti Sosial dan Tebar Stiker
 8. Mengikuti Lokakarya Pembuatan Buku Saku UU. Trafficking di Bogor.
 9. Pameran Lukisan Topeng Malang
 10. Sebagai Nara Sumber Talk show Sex & Pergaulan Remaja, Radio Citra Malang
 11. Pelatihan Pemetaan Kekerasan terhadap anak di Hotel Insumo Kediri.
 12. Fasilitator berbagai kegiatan sosialisasi Hak anak-anak di Kota Malang
 13. Peserta dan Pemateri Kongres AIDS se Asia Pasifik di Nusa Dua Bali
 14. Road show sosialisasi Hak Anak ke SMP dan SMA se Malang Raya.
 15. Diklat Fotografi dan Bakti Sosial
 16. Bagi-bagi Pohon dalam rangka peringatan hari Bumi
 17. Penguatan Forum Anak di 5 Kecamatan
 18. Reorganisasi Forum Anak setiap tahun
 19. Pelatihan Jurnalistik dan penerbitan koran Anak
 20. ikut aktif dalam pembentukan dan reorganisasi DPA/Forum Anak Kelurahan
 21. Mengikuti Musrenbang Tingkat Kelurahan, Kecamatan dan Kota Malang
 22. Kegiatan Positif Character Camp, 2013



23. Temu Anak Tahun 2013
24. Ulang Tahun Forum Anak Kota Malang, Januari 2014
25. Mewakili kegiatan Youth Camp, Duta Perdamaian di Jogjakarta Tahun 2014
26. Temu Anak Tahun 2014
27. Kegiatan Capacity Building di Kecamatan Kedungkandang di Kebun Jeruk Tahun 2014
28. Kegiatan Capacity Building di kecamatan Blimbing tahun 2014
29. Pelatihan Publik Speaking di Kelurahan Blimbing Tahun 2014
30. Sosialisasi Salam 5 Jari bersama Forum Anak Nasional Tahun 2014
31. Studibanding Forum Anak Jogjakarta, Kabupaten Tanah Bumbu, dan Kota Pasuruan di Forum Anak Kota Malang
32. Forum Anak mengadakan Lomba mewarnai setiap bulan di Taman Trunojoyo sebagai penanggungjawab secara bergantian 5 Forum Anak tingkat Kecamatan rutin dari tahun 2014 sampai sekarang.
33. Mengikuti kegiatan sosialisasi pengembangan Kelurahan Layak Anak Tahun 2014
34. Sosialisasi Kekerasan Seksual Anak dan Hari Hak Asasi Manusia di Car Free Day 7 Desember 2014
35. Forum Anak Kota Malang mengikuti kegiatan Puncak Gebyar Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak dan Hari Hak Asasi Manusia, 14 Desember 2014
36. Capacity Building dan Outbond Forum Anak Kota Malang, Januari 2015
37. Pemilihan Duta Anak Kota Malang, Januari 2015
38. Mengikuti kegiatan Pemilihan Duta Anak Jawa Timur di Surabaya, 2015
39. Reorganisasi Forum Anak Kecamatan Klojen, Kecamatan Sukun, Kecamatan Blimbing Tahun 2015
40. Pelatihan Leadership Kecamatan Kedung Kandang Tahun 2015



JAWABAN PEMENUHAN INDIKATOR KABUPATEN/KOTA LAYAK ANAK KOTA MALANG

KLASTER I: HAK SIPIL DAN KEBEBASAN

7. Persentase Anak yang Diregistrasi dan Mendapatkan Kutipan Akta Kelahiran	40
Ukuran: 100% (semua anak)	

Pertanyaan:

- a. Berapa jumlah anak usia 0-<18 tahun?

berdasarkan data yang ada, jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang pada tahun 2010 diterbitkan sebanyak 23.581 dan pada tahun 2011 sebanyak 28.134.

Adapun data terpilah sampai dengan tahun 2012 adalah sebagai berikut : jumlah pemohon akta kelahiran baru (0-18 tahun) sebanyak 13.087 dan pemohon akta kelahiran terlambat (lebih dari 18 tahun) sebanyak 3.537 atau total sebanyak 16.624.

Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin berdasarkan SP 2010

No	Penduduk kecamatan	0-4		5-9		10-14	
		Laki-laki	Perem Puan	Laki-laki	Perem puan	Laki-laki	Perem puan
1	Kedung Kandang	7.705	7.293	8.010	7.513	7.536	7.309
2	Sukun	7.487	6.938	7.346	7.164	7.164	7.038
3	Klojen	3.398	3.166	3.501	3.262	3.404	3.320
4	Blimbing	7.097	6.588	7.295	6.685	6.816	6.623
5	Lowokwaru	5.862	5.817	5.986	5.650	5.804	5.391



**JUMLAH ANAK USIA 0 - 18 TAHUN DI KOTA MALANG
UNTUK KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
TAHUN 2012**

NO	UMUR	JENIS KELAMIN	KECAMATAN					JUMLAH
			BLIMBING	KLOJEN	KEDUNG KANDANG	SUKUN	LOWOK WARU	
1	0-4	LAKI	5.869	3.037	5.880	5.994	4.781	25.561
		PEREMPUAN	5.391	2.791	5.401	5.507	4.391	23.481
2	5-9	LAKI	6.950	3.621	7.287	7.066	5.488	30.412
		PEREMPUAN	6.493	3.382	6.808	6.601	5.127	28.411
3	10-14	LAKI	7.179	3.701	7.972	7.356	5.585	31.793
		PEREMPUAN	6.766	3.489	7.514	6.935	5.265	29.969
4	15-18	LAKI	5.463	2.822	6.155	5.555	4.248	24.243
		PEREMPUAN	5.198	2.685	5.856	5.286	4.043	23.068
			49.309	25.528	52.873	50.300	38.928	216.938

**JUMLAH ANAK USIA 0 - 18 TAHUN DI KOTA MALANG
UNTUK KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
TAHUN 2013**

NO	UMUR	JENIS KELAMIN	KECAMATAN					JUMLAH
			BLIMBING	KLOJEN	KEDUNG KANDANG	SUKUN	LOWOK WARU	
1	0-4	LAKI	5.928	3.067	5.939	6.054	4.829	25.817
		PEREMPUAN	5.445	2.819	5.455	5.562	4.435	23.716



2	5-9	LAKI	7.020	3.657	7.360	7.137	5.543	30.717
		PEREMPUAN	6.558	3.416	6.876	6.667	5.178	28.695
3	10-14	LAKI	7.251	3.738	8.052	7.430	5.641	32.112
		PEREMPUAN	6.834	3.524	7.589	7.004	5.318	30.269
4	15-18	LAKI	5.518	2.850	6.217	5.611	4.290	24.486
		PEREMPUAN	5.250	2.712	5.915	5.339	4.083	23.299
			49.804	25.783	53.403	50.804	39.317	219.111

JUMLAH ANAK USIA 0 - 18 TAHUN DI KOTA MALANG

UNTUK KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN

TAHUN 2014

NO	UMUR	JENIS KELAMIN	KECAMATAN					JUMLAH
			BLIMBING	KLOJEN	KEDUNG KANDANG	SUKUN	LOWOK WARU	
1	0-4	LAKI	6.563	3.565	6.565	6.582	4.575	27.850
		PEREMPUAN	5.968	2.933	5.961	5.980	4.005	24.847
2	5-9	LAKI	7.599	4.601	7.601	7.619	5.611	33.031
		PEREMPUAN	7.004	3.970	6.998	7.016	5.042	30.030
3	10-14	LAKI	7.187	4.188	7.189	7.206	5.199	30.969
		PEREMPUAN	6.592	3.557	6.586	6.604	4.630	27.969
4	15-18	LAKI	6.517	3.519	6.519	6.537	4.529	27.621
		PEREMPUAN	5.922	2.887	5.916	5.934	3.959	24.618
			53.352	29.220	53.335	53.478	37.550	226.935

- b. Berapa dari jumlah anak tersebut yang diregistrasi dan memiliki Kutipan Akta Kelahiran (terpilah menurut jenis kelamin, kecamatan dan keberadaan anak) termasuk anak yang berada di:



- Lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS) /Rumah Tahanan Negara;
 - Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) /LAPAS;
 - Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS);
 - LembagaKesejahteraan Sosial Anak (PantiSosial Asuhan Anak, Taman Anak Sejahtera, Rumah Perlindungan Sementara Anak, Rumah Singgah, dan anak di daerah terpencil; terluar; tertinggal);
 - Lembaga Pendidikan Formal (TK /RA /TKLB , SD /SDLB /MI /sederajat , SMP /SMPLB /MTs /sederajat, SMA /SMALB /MA /MAK /SMK /sederajat);
 - Lembaga Pendidikan Keagamaan (Ponpes, Pasraman, Sekolah Minggu);
 - Lembaga Pendidikan Non Formal : Taman Penitipan Anak, Taman Pendidikan Al-Quran, Kelompok Bermain, PAUD Sejenis, *Homeschooling*, Kejar Paket A/B/C, Lembaga Kursus dan Pelatihan;
- c. Apakah pemberian Kutipan Akta Kelahiran anak (0 - < 18 tahun) sudah dibebaskan dari bea (gratis)? Jika ya, sejak kapan kebijakan tersebut diterapkan?

Pemberian kutipan akte kelahiran gratis bagi semua Berdasar Perda Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum Kependudukan dan Capil (Akte Kelahiran sudah dibebaskan dari biaya/gratis). Namun demikian pada pengesahan kelahiran terlambat lebih dari 1 tahun berdasarkan Pengadilan negeri masih terdapat biaya yang harus dibayarkan sebagai biaya sidang.

- d. Apakah ada *Standard Operational Procedure* (SOP) yang tersedia bagi masyarakat untuk pencatatan kelahiran?
- **Sosialisasi Perda Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum (Akte Kelahiran Gratis) Lewat Media cetak dan elektronika, Kelurahan, Puskesmas, Rumah Sakit, TP-PKK**
 - **Tahun 2012 telah dilakukan upaya percepatan pencatatan kelahiran bagi penduduk yang belum memiliki kutipan akta kelahiran sebelum pemberlakuan Undang-undang nomer 23 tahun 2006 tentang Administrasi kependudukan pasal 32 ayat 2 yang menyebutkan bahwa pencatatan kelahiran terlambat lebih dari 1 tahun harus berdasarkan penetapan dari Pengadilan negeri.**
 - **Tahun 2013 diadakan pendampingan pencatatan akta kelahiran bagi anak keluarga tidak mampu usia 0-18 tahun melalui dukungan APBD Kota Malang.**
 - **Kerjasama dengan bidan Praktek dan Rumah Sakit Bersalin untuk memudahkan prosedur pembuatan akte kelahiran**
 - **MOU Walikota dengan RS swasta pengurusan Akte Kelahiran**
 - **Penyediaan Formulir isian akte kelahiran melalui RT/RW dan Kelurahan**



- e. Apakah ada keterlibatan Forum Anak, dalam percepatan kepemilikan akte di daerah? Sebutkan bentuk keterlibatannya.

Sosialisasi Pentingnya Akte Kelahiran

Pendampingan Pengurusan Akte Kelahiran bagi Anak Rentan, mulai tahun 2011-2013

- Tahap I target capaian sebanyak 100 anak (Sidang di Pengadilan Negeri)
- Tahap II target capaian sebanyak 375 anak (Sidang di Balaikota)
- Tahap III target capaian sebanyak 425 anak (PAPBD Tahun 2013)

Pemberian kutipan akte kelahiran gratis bagi semua Berdasar Perda Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum Kependudukan dan Cakil (Akte Kelahiran sudah dibebaskan dari biaya/gratis). Namun demikian pada pengesahan kelahiran terlambat lebih dari 1 tahun berdasarkan Pengadilan negeri masih terdapat biaya yang harus dibayarkan sebagai biaya sidang.

- ✓ MOU dengan Rumah Sakit Bersalin (RS) tentang Pelaksanaan Pelayanan Dalam Rangka Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran (8 Rumah Sakit swasta)
- ✓ Pelayanan Akta Kelahiran di 57 Kelurahan dalam rangka percepatan kepemilikan akta kelahiran pada Tahun 2015 (Pelayanan satu Atap)

Bebas bea disini adalah mulai dari saat pelaporan hingga diberikannya Kutipan Akta Kelahiran. Tidak diperkenankan pembayaran sekecil apapun mulai dari pengambilan formulir, pengisian, pencatatan dalam buku register hingga diberikannya Kutipan Akta Kelahiran tersebut ke tangan yang berhak. Yang dimaksud dengan komponen biaya adalah termasuk administrasi, biaya cetak, retribusi, meterai, pungutan ataupun biaya lain yang dimintakan kepada pelapor/penerima Akta.

Jumlah anak usia 0-18 tahun yang dimaksud adalah jumlah dari seluruh anak yang baru lahir hingga anak berusia 18 tahun, termasuk anak yang berkebutuhan khusus (ABK) dan anak dari kelompok rentan administrasi kependudukan lainnya. Untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan menggunakan patokan yang sama, maka penentuan usia anak untuk tahun berjalan akan menggunakan data per tanggal 1 Januari pada tahun berjalan. Dengan demikian, anak yang sudah lewat usia 18 tahun pada tanggal 1 Januari tahun berjalan sudah tidak dimasukkan lagi dalam data jumlah anak. Apabila daerah memiliki tanggal pendataan yang lebih baru (*up to*



date) pada tahun berjalan, diharapkan untuk mencantumkan tanggal dilakukannya pendataan pada tahun berjalan tersebut.

Jumlah anak yang tercatat dan memiliki Akta adalah jumlah dari seluruh anak umur 0 - < 18 tahun per tanggal 1 Januari tahun berjalan yang sudah dicatatkan dalam buku register akta yang resmi dan sekaligus sudah diberikan Kutipan Akta Kelahirannya. Anak yang baru dicatatkan namun belum dibuatkan Akte Kelahirannya, atau yang sudah dibuatkan Kutipan Akta Kelahiran namun belum dimasukkan ke dalam buku register, keduanya tidak boleh dimasukkan dalam data. Pastikan bahwa ABK dan anak dari kelompok rentan administrasi kependudukan lainnya juga tercakup dalam data.

Yang dimaksud dengan data terpilah adalah diadakan penghitungan terpisah untuk jumlah anak laki-laki dan jumlah anak perempuan. Data anak juga dikelompokkan berdasarkan kelompok umur per satu tahun. Jelaskan pada usia berapa pada umumnya anak itu dicatatkan.

Yang dimaksud dengan upaya peningkatan cakupan adalah segala kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang dilakukan daerah dalam dua tahun terakhir dalam upaya peningkatan cakupan registrasi dan kepemilikan Akta Kelahiran hingga mencapai target 100%. Sertakan penjelasan alokasi anggaran dan sumber pendanaan yang dipakai, tenaga yang dilibatkan, jumlah kelompok sasaran yang dituju dan tingkat keberhasilannya.

Jelaskan upaya nyata yang sudah dilakukan antara lain: sosialisasi baik kepada warga maupun aparat pemerintahan daerah; koordinasi dengan berbagai organisasi/lembaga kemasyarakatan dalam berbagai bentuk dan profesi; adanya layanan bagi anak terlantar, panti atau dari kelompok rentan administrasi kependudukan lainnya; mendekatkan layanan hingga menjangkau setiap kelurahan/desa; kerja sama dengan komunitas warga (misalnya RT/RW/dusun); apakah dimungkinkan pengurusan kolektif; apakah ada upaya mengantisipasi masalah penetapan pengadilan negeri; adanya dispensasi; cara mengatasi penggantian biaya cetak blanko dan meterai pada Akta dan Kutipan Akta; apa saja upaya peningkatan kapasitas petugas pencatatan sipil yang sudah dilakukan; bagaimana cara memadukan dengan program lain yang sedang berjalan (misalnya: dasa wisma, PKK, PAUD dan sebagainya); dan bagaimana memastikan penyampaian kebijakan dari tingkat nasional hingga ke tingkat terbawah. Apabila ada upaya-upaya lain yang bisa dijelaskan, sangat diharapkan.

Catatan penting:

- Lengkapi daftar jumlah anak yang mendapatkan kutipan akta kelahiran.
- Lengkapi dokumen dan foto.
- Di bawah 70% kepemilikan kutipan akta kelahiran bernilai 0.

Sumber data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kantor Kementerian Agama, Badan PP-PA, dll.



<p>8. Tersedia Fasilitas Informasi Layak Anak Ukuran:</p> <p>Ada, dapat diakses oleh semua anak, dan jumlahnya meningkat setiap tahun</p>	<p>40</p>
---	------------------

Pertanyaan:

- a. Berapa jumlah pojok baca, taman cerdas, taman baca, perpustakaan, dll, yang menyediakan informasi sesuai kebutuhan dan usia anak, pada tahun berjalan dan setahun sebelumnya? Lampirkan data alamat dan namanya!
 - **Adanya web. www.forumanak.malangkota.go.id dan www.makola.malangkota.go.id**
 - **Terfasilitasi pembuatan Koran Anak**
 - **Jumlah Pojok Baca disetiap Sekolah dan Mading Sekolah**
 - **Jumlah Taman Baca Masyarakat 14 Lokasi**
 - **Perpustakaan digital 2 Lokasi**
 - **19 Perpustakaan di 57 Kelurahan se- Kota Malang**
 - **Werles Speedy 57 Lokasi Kelurahan se- Kota Malang, 10 Lokasi Sarana Umum**
 - **Jumlah perpustakaan Sekolah 445 Perpustakaan Sekolah**
 - **Jumlah perpustakaan Umum 1 Perpustakaan Umum Kota Malang**
 - **Perpustakaan keliling terdiri dari 5 Sepeda Motor dan 2 Mobil Perpustakaan Keliling**

Rasio Murid Terhadap Sekolah pada Jenjang Sekolah di Bawah Naungan Departemen Agama 2011/2012

Pendidikan Masyarakat

No	Jenis kejar	Kejar	Warga belajar
1	2	3	4
1	Keaksaraan Fungsional	-	-
2	Kejar Paket A setara SD	6	165
3	Kejar Paket B setara SLTP	14	808



4	Kejar Paket C setara SMU	8	750
5	PAUD (kelompok Bermain)	106	4.979
6	PAUD (Taman Penitipan Anak)	9	3.806
7	PAUD (sejenis)	-	-
8	Pusat Kegiatan Bel. Masyarakat	7	909
9	Taman Bacaan Masyarakat	9	416

Sumber: Data pokok Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang tahun 2011/2012

- b. Apakah fasilitas informasi layak anak tersebut di atas:
- Mudah dijangkau anak (jarak tempuh): Ya/ Tidak
 - Bebas biaya: Ya/ Tidak
 - Mudah diakses oleh semua anak (termasuk ABK, Anak Jalanan, Anak dari Keluarga Miskin, Anak Putus Sekolah, dll): Ya/ Tidak
 - Apakah lokasinya sudah mendengarkan/memperhatikan pandangan anak? Ya/tidak

Fasilitas informasi layak anak mudah dijangkau karena posisinya ditengah kota bahkan dilayani melalui e-Catalog dan kartu anggota elektronika, hal ini juga didukung oleh ketersediaan wifi sbb:

No.	Lokasi Hotspot	Alamat	Keterangan
1	Lobby Balaikota	Jl. Tugu No.1	
2	Halaman Tengah Balaikota	Jl. Tugu No.1	
3	Ruang Sidang Balaikota	Jl. Tugu No.1	
4	Ruang Majapahit	Jl. Tugu No.1	
5	Satpol PP	Jl. Simpang Tugu	
6	Stasiun Kotabaru	Jl. Trunojoyo	1 titik



(Taman Trunojoyo Selatan)

7	Terminal Arjosari	Jl. Raden Intan	1 titik
			2 titik
8	Taman Trunojoyo (utara)	Jl. Trunojoyo	(1 taman baca, 1 area taman)
9	Taman Merbabu	Jl. Merbabu	1 titik
10	Area Stadion Gajayana	Kantor Dispora, Jl. Tenes	1 titik
11	Taman Wisata Rakyat (Tawira/Tarekot)	Jl. Majapahit	Menara Air Tarekot dan Kantor
12	Taman Baca Kelurahan Tlogomas RW 04	Jl. Simpang Tata Surya	1 titik
13	Taman "Singha" Kelurahan Merjosari	Jl. Mertojoyo Selatan	1 titik
14	Taman Mojolangu	Jl. Sudimoro	1 titik
15	Alun-alun Merdeka	Jl. Merdeka	(sementara dinonaktifkan karena renovasi alun-alun)
16	Sekretariat DPRD	Jl. Tugu No. 1A	
17	Kantor LPSE	Jl. Majapahit No. 5	
18	Perpustakaan	Jl. Ijen 3A	
19	Dinas Pendidikan	Jl. Veteran	
20	Dinas Pertanian	Jl. A. Yani Utara No. 202	
21	Gedung A Lantai 1 (loket) Perkantoran Terpadu	Perkantoran Terpadu Gd. A Lt. 1 Jln. Mayjend. Sungkono	
22	Dinas Kominfo	Perkantoran Terpadu Gd. A Lt. 4 Jln. Mayjend. Sungkono	
23	Gedung B Lantai 1 Perkantoran Terpadu	Perkantoran Terpadu Gd. B Lt. 1 Jln. Mayjend. Sungkono	



24	Kelurahan Gadingkasri	Jl. Galunggung 5 Telp. 566647	Speedy
25	Kelurahan Rampalcelaket	Jl. Kasembon 88 Telp. 353060	Speedy
26	Kelurahan Bareng	Jl. Kawi 15.B Telp. 353112	Speedy
27	Kelurahan Kotalama	Jl. Kebalen Wetan 5 A Telp. 352814	Speedy
28	Kelurahan Tasikmadu	Jl. Atletik 125 Telp. 486806	Speedy
29	Kelurahan Lowokwaru	Jl. Tretes 10 Telp. 495387	Speedy
30	Kelurahan Tunjungsekar	Jl. Ikan Piranha Atas 206 Telp. 497111	Speedy
31	Kelurahan Balarjosari	Jl. Raya Balarjosari 9 Telp. 481119	Speedy
32	Kelurahan Kesatrian	Jl. Panglima Sudirman 18 Telp. 356944	Speedy
33	Kelurahan Polehan	Jl. Puntodewo 29 Telp. 352053	Speedy
34	Kelurahan Sukun	Jl. Rajawali F-5 Telp. 324595	Speedy
35	Kelurahan Ciptomulyo	Jl. Kol.Sugiono VIII/1 Telp. 322175	Speedy
36	Kelurahan Gadang	Jl. Kol. Sugiono 190 Telp. 802568	Speedy
37	Kelurahan Tanjungrejo	Jl. Ters. Mergan Raya 1 Telp. 327395	Speedy
38	Kelurahan Pisangcandi	Jl. Anggur 1 Telp. 566193	Speedy

*Lokasi Area Hotspot tersebut adalah fasilitas yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang

Sumber: <http://mediacenter.malangkota.go.id/info-kota/fasilitas-daerah/free-wifi-hotspot-area-di-kota-malang/#ixzz3XpkM9Bm8>



- c. Apakah ada lembaga setempat yang mempunyai kewenangan dalam melakukan pengawasan terhadap materi informasi layak anak di atas?

Ada, di Diknas, Satpol PP, Perpustakaan Kota Malang dan Dinas Kominfo terkait Ijin Warnet dan Rental

- d. Berapa jumlah tempat ibadah yang menyediakan fasilitas informasi layak anak?

Kunjungan Perpustakaan tahun 2010 = 27.819

tahun 2011 = 26.001

Ada Layanan wifi / internet hampir disetiap sekolah, Mall dan Objek wisata

- e. Apakah ada keterlibatan Forum Anak, dalam pencegahan akses informasi yang tidak layak anak? Sebutkan bentuk keterlibatannya!

- **Jumlah buku bacaan sebanyak 22.250**

- **Judul buku bacaan untuk anak – anak 14.024 eksemplar**

- f. Jelaskan apakah ada kendala yang menghalangi terpenuhinya akses bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) atau anak-anak dari kelompok rentan lainnya (misalnya dari kelompok miskin, minoritas, korban bencana, terasing dan sebagainya) baik dalam bentuk fasilitas gedung/sarana/prasarana maupun juga dari sisi materi/tulisan/bahasa. Setiap kelembagaan/fasilitas yang disebutkan di atas menyediakan daftar hadir atau kartu anggota.

Fasilitas dapat berupa pojok baca, taman cerdas, rumah ibadah, perpustakaan, perpustakaan keliling, layanan informasi daerah, dan sebagainya, yang menyediakan informasi sesuai kebutuhan dan usia anak, termasuk informasi penanggulangan bencana.

Fasilitas yang didata hanya yang memenuhi kriteria layak anak, yaitu bebas pelanggaran hak anak/bahan berbahaya, misalnya: kekerasan, diskriminasi, rasialisme, ancaman, kevlugaran, kecabulan, atau ekspose data/diri pribadi anak. Bahan informasi yang disediakan sudah diperiksa dan ada pemantauan rutin. Akses diperoleh tanpa mengeluarkan biaya/bebas bea untuk setiap pelayanan reguler seperti kartu anggota atau langganan penggunaan/peminjaman; penyebaran lokasi merata dan menjangkau setiap pelosok; sudah memperhatikan kebutuhan anak, termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan anak dari kelompok rentan lainnya seperti kelompok miskin, minoritas, korban bencana, atau terasing. Di luar kriteria tersebut, tidak dimasukkan ke dalam data.

Sumber Data: informasi layak anak dikelompokkan ke dalam enam kategori: visual, audio, audio visual, mediatek, dan media teks visual, penyiaran, buku, terbitan berkala, internet, video, dan bahan lainnya.



Penyiaran

Radio dan Televisi (baik internasional, nasional ataupun lokal). Apakah tersedia siaran radio atau televisi di daerah tersebut (baik melalui udara terbuka, satelit ataupun kabel). Apakah menjangkau seluruh wilayah atau hanya sebagian masyarakat?

Sumber Data: Komisi Penyiaran Indonesia Daerah, dan Dinas Komunikasi dan Informasi.

Buku

Yang dimaksud buku di sini adalah yang disediakan melalui perpustakaan, perpustakaan keliling atau taman/pojok baca layak anak. Toko buku tidak dimasukkan ke dalam pendataan. Apabila perpustakaan dan sejenisnya itu ternyata diperuntukkan bagi orang dewasa atau mencampurkan koleksi dewasa dengan anak tanpa pemisahan, maka tidak digolongkan layak anak. Jumlah koleksi yang layak anak juga harus memadai sesuai kategorinya, dapat dikategorikan sesuai dengan usia anak/tingkat sekolah. Rasio kecukupan judul dan jumlah buku yang tinggi sangat diharapkan. Harap dijelaskan perkembangan judul buku dan jumlah buku yang ditampung.

Perpustakaan memasukkan kategori perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah atau perpustakaan swasta (termasuk perpustakaan khusus dari pusat kebudayaan) yang memberikan akses kepada anak secara luas. Apabila ada tambahan fasilitas seperti layanan internet, multimedia, museum koleksi atau laboratorium untuk peragaan, dicantumkan sebagai satu unit perpustakaan tunggal. Apabila lebih dominan penyediaan layanan di luar buku/terbitan, tempat tersebut diklasifikasikan sebagai "Bentuk Lainnya". Apabila untuk mengaksesnya harus mengeluarkan biaya yang tidak terjangkau anak pada umumnya di daerah, maka perpustakaan seperti itu tidak dimasukkan dalam pendataan.

Perpustakaan keliling harus bergerak secara rutin mengikuti jadwal tertentu yang menjangkau hingga ke pelosok. Rasio buku bisa disesuaikan dengan tetap memperhatikan kriteria layak anak dan mempertimbangkan kategori usia anak dan pengembangan bakat, minat dan kemampuannya.

Taman/pojok baca lebih dimaksudkan sebagai tempat membaca, dengan sediaan jumlah dan judul buku relatif terbatas. Fasilitas yang dihitung hanya yang memenuhi syarat, minimal tempat membaca yang nyaman dan tersedia buku anak. Apabila tempat ini disediakan oleh swasta, pastikan bahwa fasilitas tersebut bebas bea dan tidak memaksa anak untuk membeli atau membayar sesuatu untuk mengaksesnya (misalnya pada kafe buku, kantor tiket angkutan, dan sebagainya).

Sumber Data: Kantor Arsip Daerah, Perpustakaan Daerah, dan Dinas Komunikasi dan Informasi.

Terbitan Berkala

Terbitan berkala dan sejenis yang bersifat publik (diperjualbelikan secara bebas), maka yang didata hanya yang tersedia dalam bentuk akses gratis publik dengan media tertentu (papan/dinding surat kabar reguler, pusat dokumentasi terbitan dan sejenisnya yang memang disediakan untuk publik). Jumlah media inilah yang dihitung dalam pendataan. Apabila terbitan berkala tersebut berbentuk layanan umum dalam sebuah perpustakaan, dimasukkan dalam



kategori “Buku” dan disatukan dengan perpustakaan induknya untuk menghindari penghitungan ganda.

Sumber Data: Kantor Arsip Daerah, Perpustakaan Daerah, Dinas Komunikasi dan Informasi, Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pendidikan.

Internet

Baik dalam bentuk web, internet, layanan informasi publik, dan sebagainya. Pendataan hanya dilakukan bagi layanan internet gratis yang disediakan pemerintah daerah (melalui SKPD atau unit), baik melalui unit dampingan (misalnya pada PAUD atau BKB/BKR dan sejenisnya) atau pada lokasi kantor lembaga publik, yang menyediakan layanan kepada anak (atau setidaknya memberikan alokasi waktu tertentu bagi anak) dengan melakukan pemantauan terhadap informasi yang layak anak yang bisa dibuka melalui layanan internet tersebut. Layanan *provider* telekomunikasi bergerak (HP) tidak dimasukkan pendataan. Apabila fasilitas layanan tersebut tergabung dalam perpustakaan/perpustakaan keliling, tidak dimasukkan dalam kategori ini, namun berada dalam kategori “Buku”, sesuai jenis perpustakaan/perpustakaan keliling yang melayaninya. Warung internet swasta tidak dimasukkan di sini.

Sumber Data: Dinas Komunikasi dan Informasi, Dinas Perdagangan, Dinas Perijinan, Dinas Pendidikan, dan Dinas Sosial.

Video (termasuk audio)

Dalam berbagai bentuk dan jenisnya seperti *VHS, Beta, VCD, DVD, Blue-ray* dan media penyimpanan audio-video lainnya. Yang didata adalah jumlah lembaga yang menyediakan layanan pemutaran/peminjaman multimedia. Apabila fasilitas layanan multimedia tersebut tergabung dalam perpustakaan/perpustakaan keliling, tidak dimasukkan dalam kategori ini, namun dalam kategori “Buku” sesuai jenis perpustakaan yang melayaninya. Penyewaan dan penjualan video swasta tidak dimasukkan di sini.

Sumber Data: Dinas Komunikasi dan Informasi, Dinas Perdagangan, dan Dinas Perijinan.

Bentuk Lainnya

Permainan elektronik, *edutainment* dan interaktif seperti pada taman cerdas, taman teknologi, museum, laboratorium publik, pusat budaya, pusat informasi dan sebagainya. Pendataannya dilakukan berdasarkan jumlah lembaga yang menyediakan layanan tersebut lebih dominan dibandingkan fasilitas lainnya di atas (siaran, buku, internet, multimedia).

Rental permainan elektronik tidak dimasukkan di sini, meskipun tetap dilakukan pengawasan oleh pemerintah daerah. Pendataan Museum, hanya untuk yang memiliki akses anak secara bebas bea atau setidaknya biaya masuk yang ringan. Arsip daerah yang terbuka kepada publik (termasuk yang mengoleksi barang cetakan yang bisa diklasifikasikan judulnya), dimasukkan sebagai bagian kategori “Buku”.

Taman cerdas, rumah pintar, pusat kreatifitas, taman teknologi, pusat kebudayaan, laboratorium publik dan sejenisnya yang dikembangkan bukan semata sebagai tempat penyediaan informasi bagi anak, namun untuk digunakan sebagai pengembangan kreatifitas anak, harap dimasukkan ke dalam Kluster IV Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Budaya.



DATA PENDUKUNG KLA KLASTER I KOTA MALANG

1) Kegiatan Forum Anak (Tingkat Kota, Kecamatan dan Kelurahan)

Sejarah berdirinya Forum Anak Kota Malang (bernama Dewan Perwakilan Anak)

Dewan Perwakilan Anak Kota Malang (DPA) didirikan pada tanggal 10 Januari 2008 di kota Malang. DPA kota Malang didirikan dilatar belakang oleh keprihatinan bahwa selama ini anak menjadi obyek orang dewasa dengan alasan pembangunan, belum lagi tidak semua aspirasi anak bisa tertampung apalagi bagi anak-anak yang hidup kurang beruntung, selama ini pembangunan dengan obyek anak masih bersifat parsial dan belum komprehensif, seringkali yang didampingi hanya anak yang hidup beruntung dalam tanda kutip cukup kasih sayang dari orang tuanya. Terlebih lagi anak di perlakukan sebagai obyek dalam pembangunan yang mengatasnamakan anak padahal seharusnya anak juga berperan sebagai subyek dalam pembangunan yang terkait dengan dirinya.

Nama Dewan Perwakilan Anak di pilih setelah melalui perundingan yang cukup serius ala anak-anak. Semula ada beberapa usulan misalnya : Dewan Anak, Forum Anak Ngalam, dll. Tambahan di kota Malang karena harapannya supaya lebih focus dan sinergi dengan pembangunan pemerintahan di kota Malang. Sehingga hal tersebut lebih bermanfaat dengan syarat keanggotaan yang cukup sederhana yaitu berusia kurang dari 18 tahun (Sesuai dengan



Undang-Undang Perlindungan Anak) serta berdomisili atau bersekolah di kota Malang.

Penggagasan pendiriannya sebenarnya sudah dimulai sejak pertengahan tahun 2007 setelah adanya support dana dari Unicef yang dikelola oleh Bappeko, sebenarnya pelaksanaan pendirian bisa dilakukan secara instant oleh beberapa orang saja, tapi kesepakatan agar dalam pendiriannya betul-betul aspiratif maka langkah-langkah yang diambilpun cukup signifikan dalam mengumpulkan anak dan menampung aspirasi anak dalam kegiatan tersebut. Adapun kegiatan-kegiatan yang merupakan pra pembentukan DPA adalah :

1. Sosialisasi Trafiking pada anak melalui media Lomba teater dengan teman Anti Trafiking yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengkajian Kemasyarakatan dan Pembangunan (LPKP) Jawa Timur.
2. Tebar Stiker HIV Aids dan Anti Narkoba yang dilaksanakan oleh anak jalanan yang diselenggarakan oleh Rumah Singgah Flamboyan Lembaga Paramitra Jawa Timur.
3. Lomba pembuatan Poster Flu Burung untuk pelajar SMP di kota Malang yang diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Kota Malang
4. Pentas Seni dan Outbond bagi anak jalanan yang diselenggarakan oleh LSM Griya Baca
5. Lomba seni tari tradisi untuk pelajar yang diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Malang

Setelah beberapa kegiatan tersebut beberapa saat mengalami kevakuman karena tidak ada personil yang siap untuk membentuk dan membina organisasi anak yang akan dibentuk tanpa support dari pihak lain. LPKP dalam hal ini mempercayakan kepada personilnya (Zuhro Rosyidah) mencoba mengajak beberapa orang untuk menggagas kegiatan untuk mempertemukan anak-anak yang sudah terpilih dari beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan. Akhirnya dengan dibantu oleh Amrullah (Griya Baca), Dian Agustin (Flamboyan Paramitra), Fidyhan (Al Fadloli) serta di dukung



sepenuhnya oleh bidang sosial budaya dan ekonomi Bappeko (diwakili oleh Agung H. Buana).

Bertempat di audio Lt. 1 Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang Pertemuan pertama tersebut diadakan dengan diikuti oleh :

- Pemenang lomba-lomba dan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya.
- Beberapa ketua OSIS SMP yang terpilih (Negeri, Swasta, Islam, Katolik)
- Beberapa pelajar berprestasi dibidang akademik
- Perwakilan Anak Jalanan dari beberapa Rumah Singgah
- Perwakilan beberapa anak pejabat di lingkungan Pemkot Malang
- Perwakilan anak Panti Asuhan

Adapun pertemuan tersebut diisi dengan materi-materi tentang anak, hak-hak anak dan pentingnya membentuk organisasi anak yang berpihak dan mewakili kepentingan anak-anak. Penyampaian materi yang dilakukan dengan diskusi, pemutaran film dan presentasi berlangsung sangat ramai. Terlihat antusiasme peserta yang ingin sekali memiliki wadah partisipasi sendiri, akhirnya dengan melalui diskusi yang panjang dan ramai disepakati adanya Dewan Perwakilan Anak dengan motto *dari Anak oleh Anak dan untuk Anak*, sebagai wadah aspirasi anak-anak dikota Malang. Motto tersebut di pilih karena dalam acara tersebut peserta yang memandu diskusi kelompok, peserta yang memilih nama dan peserta juga yang memutuskan syarat keanggotaan dan perodesasi kepengurusan selama 2 tahun. Pada kepengurusan periode pertama diisi oleh semua yang hadir pada saat itu, kecuali yang kelas 5 SD kebawah sedangkan yang kelas 6 SD keatas (maksimal 2 SMP) semua menjadi pengurus DPA, berikut ini adalah struktur kepengurusan DPA periode Pertama (2 tahun).



PROFIL FORUM ANAK KOTA MALANG

- A. Forum Anak Kota Malang didirikan tanggal 10 Januari 2010 dengan nama awal **Dewan Perwakilan Anak** Kota Malang. (Sejarah berdiri terlampir)
Berikut struktur organisasi FAM :

Pembina	: Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, BKBPB Kota Malang
Pendamping	: Zuhro Rosyidah, SP (dibantu oleh beberapa pendamping Forum Anak Kecamatan)
Ketua	: Astri Nuswantari (SMA Negeri 3)
Wakil Ketua	: Lailatul Fitri (SMA Negeri 10)
Sekretaris	: Virgianto Bayu (SMA Negeri 8)
Wakil Sekretaris	: Risma Yulia Putri (SMA Negeri 2)
Bendahara	: Dwinta Indira Kusuma W. (SMA Negeri 4)

Team Work

1. Mufidah Yonanda Pramesthi (SMK Negeri 2)/Kec. Sukun
2. Ika Noviyanti (SMP Negeri 20)/ Kec. Blimbing
3. Wanda Aisyah Mardiyah (SMP Negeri 19)/ Kec. Sukun
4. Johan Arga Lowokwaru (SMA Negeri 1)/ Kec.
5. Marisa Dinda Rizkima (SMA Negeri 1)/ Kec. Sukun
6. Tantra Jaya kandang (SMA Panjura)/ Kec. Ked.
7. Devita Andhina Rahmi (SMK Negeri 3)/ Kec. Klojen
8. Lutjenah Tun Najemia kandang (SMA Negeri 2)/ Kec. Ked
9. Amadea Wuyung Ardiani kandang (SMP Negeri 10)/ Kec. Ked
10. Monica Amelia Klojen (SMP Laboratorium UM)/ Kec.
11. Ewildan Agsha Z.K. (SMP Negeri 19)/ Kec. Sukun

B. Citra Diri :

Nama	: Forum Anak Kota Malang (FAM)
Jenis	: Non Profit
Bentuk Organisasi	: Forum
Kepemilikan	: Bersama/kolektif
Sektor Pelayanan	: Hak Anak
Pihak Dampungan	: Anak-anak
Wilayah Kerja	: Kota Malang

C. Motto

Dari anak, oleh anak dan untuk anak.



Visi :

Anak Indonesia yang beriman dan bertakwa, hidup sehat & tumbuh kembang secara wajar, memperoleh perlindungan dari tindak kekerasan dan kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan sesuai dengan usia kematangannya.

Misi :

1. Melakukan sosialisasi hak-hak anak di wilayah Kota Malang.
2. Memantau pelaksanaan hak-hak anak di wilayah Kota Malang.
3. Memantau dan melaporkan tindakan pelanggaran hak anak di Kota Malang.
4. Membuat sinergitas dengan lembaga-lembaga yang peduli dengan anak.
5. Membuat pemetaan dan laporan mengenai kondisi anak di wilayah Kota Malang.
6. Membuat usulan dan masukan kepada pemerintah dan lembaga terkait dalam upaya pembangunan terutama yang berwawasan hak anak.

D. Logo Forum Anak Kota Malang



Arti gambar :

Tugu : penggambaran Tugu Kemerdekaan sebagai Icon kota malang yang berasal dari rangkaian beberapa huruf, antara lain :

- Fondasi yang berasal dari Huruf "I"

"I" yang berarti "AKU" dalam bahasa Inggris adalah filosofi dimana pembangunan yang sempurna adalah berawal dari perubahan diri sendiri yang lebih baik .

"AKU" juga dapat berarti, "AKU" adalah seseorang yang berani dalam mengawali dan memperjuangkan perubahan di Sekitar, perubahan dalam pembangunan Kota Malang yang lebih baik.

Letak susunannya yang berada pada Dasar, mengilhami bahwa "AKU" akan menjadi generasi yang membawa Titik beban paling berat dalam membangun Kota Malang, maka dari itu, "AKU" harus menjadi seseorang yang berjiwa berani dan ksatria serta bertanggung Jawab dalam melanjutkan Pembangunan Kota Malang.

Huruf "I" yang bertumpuk dengan ukuran yang berbeda, Kecil dan Besar, menandakan bahwa "AKU" adalah orang yang sama tanpa ada perbedaan dalam berkeadilan Sosial



Huruf “I” yang memiliki Font unik menandakan , bahwa cara “AKU” berpartisipasi dalam pembangunan Kota Malang tidak di batasi Dalam cara berkreatifitas.

- Huruf “O” sebagai Penggabung antara Huruf “I” dan “L”
“O” yang merupakan Akronim dari “Open” atau berarti “buka”
Membuka jalan bagi anak anak Kota Malang untuk berpartisipasi dalam pembangunan Kota Malang, serta memperjuangkan terhadap terlindunginya Hak Hak mereka selama mereka menjadi anak anak di Kota Malang.
Yang juga berarti membuka Cakrawala orang dewasa bahwa Anak Anak berhak mendapat sesuatu hal yang Terbaik bagi mereka.
- “L” “Look” atau “Lihatlah”
“Lihatlah” , lihatlah bahwa kami ada. Lihatlah bahwa kami nyata dalam menampung aspirasi dan menjamin Partisipasi Anak Anak Kota Malang.
Lihatlah Perjuangan kami yang tiada lelah dalam melaksanakan Perubahan dan Pembangunan dengan sekuat tenaga dan fikiran kami.
 - Gambar Anak bergandeng Tangan mengelilingi Tugu Kemerdekaan
 - Tugu Kemerdekaan yang dikelilingi oleh Anak Anak dengan bergandeng tangan dengan jenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan , dengan memakai baju dengan warna berbeda yang menandakan persatuan Anak-Anak tanpa memandang Kalangan, Suku, Ras, Agama, Keadaan Ekonomi keluarga, dan status sosial anak Anak dalam perjuangan Anak Anak dalam kemerdekaan Berpendapat.
 - Cahaya Putih dibalik puncak Tugu
 - Cahaya Putih dibalik puncak Tugu sebagai simbol filosofis bahwa Langkah Dewan Perwakilan Anak mendapat perlindungan dari yang Maha Kuasa untuk memimpin perjuangan Anak Anak dalam mendapat Hak Berpartisipasi dan mendapat perlindungan Terhadap Hak Hak sebagai Anak

E. Sekretariat : Kantor BKBPM Jl. Ki Ageng Gribik No. 5 Malang
Telp (0341) 717744
Cp. (081334202539)

F. Link yang bisa terhubung :

-  Facebook : **DPA Kota Malang (Group)**
-  Twitter : **@forumanak_mlg**
-  Web : **Forumanak.malangkota.go.id**

G. Profil SK Forum Anak Kota Malang

Nomor SK : 148.451/42/35.73.404/2013 oleh BKBPM Kota Malang
Tanggal : 8 Maret, 2013
Keterangan : Penetapan Susunan Pengurus Forum Anak (FA) Kota Malang Periode Tahun 2013 - 2015



H. KEGIATAN-KEGIATAN YANG SUDAH DILAKSANAKAN

Terdiri dari 2 macam :

Kegiatan Rutin Tahunan, meliputi :

1. Nama Kegiatan : **Temu Anak Se-Malang Raya (Kota Malang)**

Waktu : Setiap bulan Juni atau Juli (berlangsung sejak 2008 – sekarang

Tempat : Perpustakaan Umum Kota Malang, Balai Kota, dan beberapa tempat lain sesuai dengan teman, misal : hutan kota, taman kota, sungai brantas, dll

Pelaksana : Pengurus Forum Anak (DPA) beserta pembina, BAPPEDA, dan BKBPM dan Dinas terkait lainnya.

Peserta : 250 anak, terdiri dari :

- Perwakilan anak SD, SMP, SMA Se-Malang Raya
- Perwakilan anak dari Tulungagung, Lamongan, Sumenep, Situbondo, Probolinggo dan perwakilan Unicef (ditahun pertama pelaksanaan).
- Perwakilan Anak Jalanan, Pekerja Anak, Anak Pra Sejahtera dan Anak berkebutuhan khusus.

Keterangan : Merumuskan **rekomendasi pembangunan diwujudkan pada Deklarasi Hak Anak**, yang ditujukan kepada Pemerintah Kota Malang.

2. Nama Kegiatan : **Positif Character Camp (PCC)**

Waktu : Setiap bulan Juni Juli (berlangsung sejak 2009 – sekarang

Tempat : didaerah yang jauh dari akses (terpencil) di kota atau kabupaten Malang

Pelaksana : Pembina dan Pendamping Forum Anak, serta beberapa elemen peduli anak lain yang ada di kota Malang.

Peserta : tentatif, (berkisar antara 25 – 50 orang anak) terdiri dari :

- Perwakilan anak SD, SMP, SMA Sekota Malang
- Perwakilan anak jalanan dan anak panti asuhan.

Keterangan : Konsep pelaksanaannya peserta tidur dirumah penduduk seperti apapun kondisi rumahnya, bisa jadi tidak memiliki kamar mandi atau mck. Peserta mengikuti ritme kehidupan penduduk selama 3 hari 2 malam dengan mengadakan kegiatan bersama dengan penduduk sekitar serta anak-anak mereka.

Meningkatkan kebersamaan antar pengurus dan anggota, menciptakan simpati dan empati terhadap kehidupan orang lain sehingga menjadi amunisi untuk bersyukur dan berbuat lebih baik terhadap kehidupan.

3. Nama Kegiatan : **Buka Bersama dengan Anak Jalanan dan Anak Kurang Beruntung**

Waktu : Setiap bulan Romadlon (berlangsung sejak 2009 – sekarang)



- Tempat : didaerah Perpustakaan Umum Kota Malang dan wilayah slum area dikota Malang, daerah pinggiran sungai brantas.
- Pelaksana : Pendamping dan Pengurus Forum Anak, serta beberapa elemen peduli anak lain yang ada di kota Malang.
- Peserta : tentatif, (berkisar antara 50 – 100 orang anak) terdiri dari :
- Anak jalanan, anak dari keluarga kurang mampu diseluruh wilayah yang terjangkau di kota Malang.
- Keterangan : Meningkatkan kebersamaan antar pengurus dan anggota, menciptakan simpati dan empati terhadap kehidupan anak jalanan dan masyarakat miskin lainnya. Sehingga menjadikan anak yang lebih peduli.
4. Nama Kegiatan : **Penguatan Kelembagaan Forum Anak DPA**
Waktu : Bulan maret setelah pergantian kepengurusan
Tempat : Balaikota Malang, Perpustakaan Umum Kota Malang serta tempat wisata dengan sistem outbond dan camping
Pelaksana : Pendamping dan Pengurus Lama DPA Kota Malang
Peserta : Semua pengurus baru Forum Anak (DPA) Kota Malang
Keterangan : Acara ini bertujuan untuk lebih mempererat hubungan antar pengurus, terutama pengurus lama dan pengurus baru, berbagi pengalaman dan meningkatkan kebersamaan dan rasa memiliki terhadap keberadaan organisasi.
5. Nama Kegiatan : **Ulang Tahun Forum Anak (DPA) Kota Malang**
Waktu : Setiap bulan Januari
Tempat : Perpustakaan Umum Kota Malang, Pasar minggu, alun-alun kota (menyesuaikan dengan tema dan materi acara)
Pelaksana : Pengurus dan Anggota Forum Anak Kota Malang dan pendamping
Peserta : Pengurus dan Anggota Forum Anak Kota Malang
Keterangan : Acara ini bertujuan mengenalkan keberadaan Forum Anak kepada seluruh anak-anak dikota Malang, serta mengenalkan hak-hak dasar anak, kemasn acara menyesuaikan. Tetapi secara umum adalah berbagi kebahagiaan dengan membagikan permen, lolipop kepada masyarakat umum ditempat umum terutama pada anak-anak, buku, pakaian layak pakai untuk anak-anak dipanti asuhan. Berjualan Pin ke sekolah-sekolah, dll.

Kegiatan Insidental, meliputi :

1. Nama Kegiatan : **Lomba Majalah Dinding 3 Dimensi, Bertema: "Kota Ramah Anak "**
Tanggal : 15 Juni 2008
Tempat : Perpustakaan Umum Kota Malang
Pelaksana : Pengurus DPA Kota Malang kerjasama dengan DKM dan Diknas Kota Malang.
Peserta : SMP Negeri / Swasta se kota Malang
Keterangan : Pemenang Lomba direkomendasikan sebagai peserta Temu Anak Kota Malang Tahun 2008



2. Nama Kegiatan : **Talkshow DPA bersama NAIF Band**
 - Tanggal : 3 Agustus 2008
 - Waktu : 15.00 – 19.00 WIB
 - Tempat : Cafe Tjip, Jl. Ki Ageng Gribig Kota Malang
 - Pelaksana : Radio Citra dan DPA Kota Malang
 - Keterangan : Talkshow membicarakan masalah krisis lagu anak di Indonesia dan Launching Album NAIF yang berjudul "Bon Bin Ben"

3. Nama Kegiatan : **Studi Banding ke DPA Tulungagung**
 - Tanggal : 07 September 2008
 - Tempat : DPA & LPA Tulungagung; Jl. Abdul Fatah Komplek DPRD Tulungagung
 - Peserta : Pengurus DPA dan Pendamping
 - Keterangan : DPA kota Malang belajar lebih banyak kepada DPA Tulungagung Kegiatan terlaksana dengan baik.

4. Nama Kegiatan : **Pentas Sosialisasi Hak Anak DPA Kota Malang**
 - Tanggal : 23 Mei 2009
 - Waktu : 15.00 – 17.00 WIB
 - Tempat : Hall Malang Town Square (Mall MATOS)
 - Pelaksana : DPA Malang
 - Peserta : Pengunjung Malang Town Square
 - Keterangan : Kegiatan diisi dengan pentas seni, nyanyi, puisi, tari tradisional dan teater yang kesemuanya mengangkat tema "*Lindungi Hak Anak*"

5. Nama Kegiatan : **Pelatihan Pemetaan Kekerasan Terhadap Anak**
 - Tanggal : 29-31 Mei 2009 dan tanggal 2 – 4 Juli 2009
 - Tempat : Hotel Insumo Kediri, Hotel Swaloh Waduk Wonorejo Tulungagung
 - Pelaksana : LPA Jawa Timur
 - Peserta : DPA Kota Malang , DPA Tulungagung, Forum Anak Probolinggo dan Forum Anak Lamongan
 - Keterangan : Setelah pelatihan, setiap forum anak peserta wajib menyelenggarakan Pemetaan Kekerasan di daerahnya.

6. Nama Kegiatan : **Sosialisasi Hak Anak dan UU PA bagi siswa MTs**
 - Tanggal : 19 Juni 2009
 - Waktu : Pukul 13.00 – 15.00
 - Tempat : MTs Darus Solihin, (salah satu MTs didaerah *slum* kota Malang)
 - Pelaksana : Pengurus DPA Kota Malang
 - Keterangan : Kegiatan berlangsung dengan baik diikuti oleh kurang 50 orang anak.



7. Nama Kegiatan : **Pemetaan Kekerasan Terhadap Anak di Kota Malang**
Tanggal : 18, 20, 22 dan 24 Juli 2009
Tempat : Perpustakaan Umum Kota Malang
Pelaksana : 15 anak Tim Peneliti DPA Malang
Partisipan : Perwakilan SD, SMP, SMA dan Anak Jalanan di Kota Malang
Hasil : Data dan informasi kasus-kasus kekerasan terhadap anak di Kota Malang dan disusun rekomendasi untuk mencegah tindak kekerasan di Kota Malang (diterbitkan dalam bentuk buku)
8. Nama Kegiatan : **Gathering Character Fun**
Tanggal : 02 Agustus 2009
Tempat : Jawa Timur Park I
Pelaksana : Pembina DPA Malang
Peserta : Pengurus dan Anggota DPA Malang
Keterangan : Untuk lebih mengenal organisasi DPA dan belajar kepemimpinan dalam organisasi secara praktek.
9. Nama Kegiatan : **Pondok Ramadhan DPA 1430 H (Romadlonku Berkarakter Positif)**
Tanggal : 14-16 September 2009 (22 – 25 Romadlon 1430 H)
Tempat : Pondok Pesantren An-Nur 2 Malang
Pelaksana : Pengurus DPA dan Pembina
Peserta : Anggota dan Pengurus DPA Malang
Keterangan : Anak berinteraksi langsung dengan kehidupan dipesantren salaf, sehingga lebih mengerti dan memahami kehidupan di pesantren.
10. Nama Kegiatan: **Halal Bihalal bersama DPA Malang**
Tanggal : 30 September 2009
Tempat : Aula BKBPM Kota Malang (Ki Ageng Gribig No. 5 Malang)
Pelaksana : Pengurus DPA Malang
Peserta : Anggota DPA, Lembaga dan organisasi peduli anak Kota Malang serta dinas terkait.
Keterangan : Acara diisi dengan silaturahmi dan ceramah agama
11. Nama Kegiatan : **Peningkatan kapasitas pengurus dan anggota melalui dialog**
Tanggal : 31 Oktober 2009
Tempat : Perpustakaan Umum Kota Malang
Pelaksana : Pengurus dan anggota DPA
Narasumber : Zuhro Rosyidah
Materi : Pengenalan UU Perlindungan dan aplikasi dari *Restorasi Justice*
12. Nama Kegiatan : **Festival Budaya Anak Pinggiran Se-Jatim**
Tanggal : 18-20 Desember 2009



Tempat : GOR Delta Sidoarjo
Bentuk Partisipasi : Mengikuti lomba-lomba yang diadakan panitia, mempersembahkan penampilan Teatrikal Puisi dan menulis surat kepada Presiden tentang anak-anak korban Lapindo.

13. Nama Kegiatan : **Pentas Anak di Pembukaan Mata Hati Care Centre**

Tanggal : 21 Pebruari 2010
Tempat : Hotel Mandiri Sengkaling
Pelaksana : Mata Hat Care Centre
Keterangan : Tampil teatrikal didepan masyarakat umum peserta acara

14. Nama Kegiatan : **Pentas Anak di Penutupan Kongres Anak Jatim**

Tanggal : 24 Juni 2010
Tempat : Hotel Selecta Batu
Pelaksana : BPKP dan LPA Jawa Timur
Keterangan : Tampil teatrikal didepan peserta Kongres Anak Jawa Timur

15. Nama Kegiatan : **Dialog Interaktif “Cara Bijak Menggunakan Internet”**

Tanggal : 7 Nopember 2010
Tempat : Hall Lantai 3 Perpustakaan Umum Kota Malang
Pelaksana : Pengurus DPA dan Pembnina
Peserta : Anggota ,Pengurus DPA dan masyarakat umum Malang
Keterangan : 3 orang Nara Sumber
- Sunavif Ra Indrata (Pimred Malang Post)
- Iptu Elizabeth Polnaya (Kanit UPPA Polres Kota Malang)
- Hendarmawan, S.Kom (Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Indonesia) Peserta lebih bijak dan hati-hati dalam berselancar didunia maya, termasuk menggunakan media sosial dan segala macam jenis gadget.

16. Nama Kegiatan : **Pondok Ramadhan DPA 1430 H (Romadlonku Ceria)**

Tanggal : 14-16 September 2011 (23 – 25 Romadlon 1431 H)
Tempat : Pondok Pesantren Al falah Jl. Teluk Grajakan Malang
Pelaksana : Pengurus DPA dan Pembnina
Peserta : Anggota dan Pengurus DPA Malang
Keterangan : Anak berinteraksi langsung dengan kehidupan dipesantren salaf, sehingga lebih mengerti dan memahami kehidupan di pesantren.

17. Nama Kegiatan : **Diklat Fotografi bagi Pemula**

Tanggal : 10 Januari 2011
Tempat : Perpustakaan Umum Kota Malang
Pelaksana : Pengurus dan Pendamping DPA Kota Malang
Keterangan : Belajar fotografi khusus bagi pemula, mengenai dasar-dasar teknik potografi dan praktek pengambilan gambar, lalu hasil gambar peserta dibahas satu persatu.



18. Nama Kegiatan : **Pemetaan Kekerasan dalam Pacaran**
Tanggal : 15 – 17 Pebruari 2011
Tempat : Beberapa sekolah SMP-SMA Negeri/Swasta di Kota Malang
Pelaksana : Tim DPA Kota Malang
Keterangan : Hasil pemetaan dimuat dalam suplemen Kompas Muda
19. Nama Kegiatan : **Peringatan Hari Bumi**
Tanggal : 1 Mei 2011
Tempat : Perpustakaan Umum Kota Malang dan sekitarnya
Pelaksana : Pengurus dan Pendamping DPA Kota Malang
Keterangan : Acara berupa rangkaian :
 1. Pemutaran film tentang kerusakan alam
 2. Bagi-bagi bunga sansievera dan stiker hari bumi kepada masyarakat umum disekitar jalan Ijen.
 3. Lomba mural dengan bahan baku kertas bekas diikuti oleh pengurus dan anggota.
20. Nama Kegiatan: **Sosialisasi dan Persiapan Pembentukan DPA Kecamatan**
Tanggal : 28 Oktober 2011
Tempat : Hotel Trio Indah II
Pelaksana : BKBPM dan Pendamping DPA Kota Malang
Peserta : OSIS, Pelajar berprestasi dan utusan PKBM
Keterangan : Memberikan arahan tentang hak anak serta pengetahuan tentang keberadaan forum anak didaerah.
21. Nama Kegiatan: **Training of Trainer Fasilitator Temu Anak 2012**
Tanggal : 17-18 Juni 2012
Tempat : Sanggar Kegiatan Belajar Kota Malang
Jl. Kalisari Pandanwangi Malang
Pelaksana : Pendamping DPA Kota dan Kecamatan di kota Malang
Peserta : Pengurus DPA Kota dan Kecamatan
Keterangan : Menyiapkan pengurus untuk lebih mengenal forum anak, memberi pemahaman lanjutan tentang hak anak serta menyiapkan peserta menjadi fasilitator diskusi kelompok di Temu Anak tahun 2012.
22. Nama Kegiatan: **Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pemeriksaan Gigi Gratis**
Tanggal : 20 Januari 2013
Tempat : Aula Kecamatan Blimbing Kota Malang
Jl. Raden Intan Malang
Pelaksana : Pendamping DPA Kota dan Kecamatan di kota Malang
Dibantu oleh : KSR Unibraw dan Dokter Gigi Muda dari Universitas Brawijaya.
Peserta : Pengurus Forum Anak Kecamatan Blimbing



Keterangan : Peserta lebih mengetahui tentang kesehatan reproduksi remaja, mengetahui pemeliharaan gigi dan mengetahui kondisi kesehatan gigi masing-masing.

23. Nama Kegiatan: **Peningkatan Kapasitas Pengurus FA Kedungkandang**
Tanggal : 16-17 Maret 2013
Tempat : Aula Kecamatan Kedung Kandang
Jl. Mayjen Sungkono Malang
Pelaksana : Pendamping dan Pengurus Forum Anak Kecamatan Kedung Kandang di kota Malang
Narasumber : Kasie Kesos Kecamatan, Pendamping FA Kota, FA Kecamatan
Peserta : Pengurus dan Anggota Forum Anak Kecamatan Kedung kandang
Keterangan : Peserta lebih memahami hakekat kepemimpinan dalam berorganisasi.
24. Nama Kegiatan: **Pembentukan Forum Anak Kelurahan di 5 Kelurahan pada 5 Kecamatan di kota Malang.**
Tanggal : 31 Mei 2013 s/d 5 Juli 2013 (dilaksanakan tiap hari minggu)
Tempat : Kelurahan Tasikmadu Kec. Lowokwaru
Kelurahan Tanjungrejo Kec. Sukun
Kelurahan Bunulrejo Kec. Blimbing
Kelurahan Buring Kec. Kedungkandang
Kelurahan Kauman Kec. Klojen
Pelaksana : BKBPM Kota Malang
Narasumber : LPKP Jawa Timur dan Forum Anak Kota Malang
Peserta : Masyarakat kelurahan setempat termasuk anak-anak
Keterangan : Peserta lebih mengetahui hak anak, perlindungan terhadap anak, dan pentingnya organisasi anak sebagai gugus tugas Kota Layak Anak.
25. Nama Kegiatan: **Sosialisasi Undang-Undang Perlindungan Anak di wilayah terpencil**
Tanggal : 17 Juni 2013
Tempat : SMP – SMA Darussalam dusun Baran Kel. Buring
Pelaksana : Pendamping FA Kecamatan Kedungkandang Malang
Narasumber : Zuhro Rosyidah (Pendamping FA Kota Malang)
Peserta : Siswa siswi SMP dan SMA Darussalam
Keterangan : Peserta lebih mengetahui hak anak, perlindungan terhadap anak, dan bantuan-bantuan yang bisa dilakukan apabila terjadi permasalahan dengan sesama anak.
26. Nama Kegiatan: **Workshop Pembuatan Blog**
Tanggal : 23 Juni 2013
Tempat : STIKI (Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Indonesia), Jl. Tidar Malang
Pelaksana : Pendamping FA kota bekerjasama dengan LPPM STIKI
Narasumber : LAB Komputer STIKI



Peserta : Anggota Forum Anak se kota Malang (50 anak)
Keterangan : Peserta bisa membuat blog, mengedit serta membuat desain dan melakukan penyimpanan di dunia maya.

27. Nama Kegiatan: **Peringatan Hari Anak Nasional oleh Forum Anak**

Tanggal : 23 Juli 2013
Tempat : MI – MTs Darul Qur'an
 Jl. Muharto 5B Malang
Pelaksana : Pengurus dan anggota FA Kota Malang
Peserta : Anak-anak kurang beruntung disekitar lokasi
Keterangan : Acara berupa bagi-bagi ta'jil untuk warga sekitar khususnya yang kurang mampu, lomba adzan dan tartil qur'an surat-surat pendek untuk anak-anak sekitar lokasi.

28. Nama Kegiatan: **Ramadhan Berbagi**

Waktu : Selama bulan Ramadhan (bulan Juli)
Tempat : Kantor kecamatan masing-masing
Pelaksana : Pengurus dan anggota FA di masing-masing kecamatan
Acara : bagi-bagi Ta'jil gratis, buka bersama serta sosialisasi hak anak.
Peserta : Semua anggota dan pengurus Forum Anak
Keterangan : Kemasan acara masing-masing kecamatan berbeda, ada yang buka bersama hanya dengan pengurus dan anggota, ada yang dengan menampilkan musik sambil menunggu saat berbuka ditaman layak anak kota Malang, ada yang hanya membagi-bagi ta'jil, tergantung kondisi dan situasi masing-masing kecamatan. Ada juga yang buka bersama dan seminar tentang pergaulan remaja.

29. Nama Kegiatan: **Diklat Public Speaking**

Waktu : 22 Desember 2013
Tempat : Aula Kantor kecamatan Blimbing
 Jl. Raden Intan Malang
Pelaksana : Pendamping dan Pengurus FA kec. Blimbing
Peserta : Semua anggota dan pengurus Forum Anak
Nara Sumber : Syahrotsa Rahmania, S.Sos (Dosen Praktisi Kepenyiaran di Unmer Malang dan penyiar radio)
Keterangan : Peserta di ajak mengetahui cara menjadi pembawa acara dan mengendalikan acara dengan baik, Berpraktek bagaimana cara tampil dihadapan publik, dll.

Ket: *Masih ada beberapa kegiatan yang belum tertulis disini karena keterbatasan pengurus dalam pengarsipan*

I. Partisipasi dan Prestasi Forum Anak Kota Malang

1. Mengikuti Hearing dengan Komisi E tentang Hasil-hasil pemetaan terhadap kekerasan Anak di Jawa Timur” dan Sidang Paripurna DPRD I di Surabaya



2. Melakukan pemetaan kekerasan terhadap pembantu rumah tangga anak di Kota Malang, kerjasama dengan LPA Kota Malang dan LPA Propinsi Jawa Timur.
3. Delegasi Jawa Timur pada *Forum Anak Nasional* di Jogjakarta Juni 2013 (terpilih tanggal 29 April 2013 di Surabaya)
4. Ketua Delegasi Jawa Timur pada *Forum Anak Nasional* di Lembang Bandung Juni 2012
5. di Muatnya tulisan Penelitian Kekerasan Dalam Pacaran di Kota Malang pada suplemen Kompas Muda
6. Fasilitator Sebaya pada *Forum Anak Jawa Timur* di Batu Tahun 2012
7. Delegasi Jawa Timur pada *Kongres Anak Nasional* di Batam Kepri Tahun 2012
8. Delegasi Jawa Timur pada *Forum Anak Nasional* di Solo Tahun 2011
9. Menerbitkan buku tentang Pemetaan Kekerasan Terhadap Anak
10. Fasilitator Sebaya pada *Forum Anak Jawa Timur* di Batu Tahun 2011
11. Delegasi Jawa Timur *Kongres Anak Nasional* Tahun 2010 di Bangka Belitung
12. Mengikuti *HIV AIDs International Youth Conference* di Wina Austria, Tahun 2010
13. Utusan Jawa Timur sebagai *Fasilitator Sebaya dalam Konggres Anak Indonesia* di Bangka Belitung 2010
14. Mengikuti *Kongres HIV-AIDs Asia Pasific* di Bali (sebagai Peserta termuda) Tahun 2010
15. Fasilitator Sebaya pada *Forum Anak Jawa Timur* Tahun 2010
16. Delegasi Jawa Timur pada *Forum Anak Nasional* di Bandung Tahun 2009
17. Fasilitator Sebaya pada *Forum Anak Jawa Timur* Tahun 2009
18. *Narasumber berbagai talk show di radio*, tentang materi-materi anak, seks bebas, bahaya merokok
19. Delegasi Indonesia dalam *Kongres Internasional Kesejahteraan Anak* di Jakarta Tahun 2009
20. Utusan Jawa Timur dalam *Lokakarya pembuatan buku saku UU PTPPO (Trafiking)* di Bogor tahun 2008
21. Fasilitator Sebaya pada *Forum Anak Jawa Timur* Tahun 2008

2. Pelayanan Akte Kelahiran

Program Pelayanan Akte Kelahiran ada 3 kegiatan :

1. MOU AKTE KELAHIRAN DENGAN RS SWASTA,

Malang (ANTARA News) - Sebanyak 353 ribu dari sekitar 853 ribu penduduk Kota Malang, Jawa Timur, tidak memiliki akta kelahiran, terutama warga yang berusia dewasa.

Menurut Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Malang Metawati Ika Wardani, Jumat, dari sekitar 353 ribu jiwa yang tidak memiliki akta kelahiran itu, 75 persennya atau sekitar 264.750 jiwa adalah warga yang berusia dewasa.



"Orang dewasa atau yang sudah berusia lanjut ini mengaku malas untuk mengurus akta kelahirannya, padahal akta kelahiran itu sangat penting untuk mengurus keadministrasian kependudukan, apalagi anak-anak yang masih berusia sekolah," tegasnya.

Akta kelahiran bagi anak-anak atau balita, katanya, sangat dibutuhkan ketika mereka akan mendaftar sekolah, mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), TK, SD hingga perguruan tinggi.

Menurut Meta, sebenarnya yang memerlukan akta kelahiran ini tidak hanya anak-anak atau balita saja, tapi orang dewasa pun juga sangat penting untuk mengurus administrasi kependudukan maupun keimigrasian.

Biasanya, kalau sudah "kepepet" dan memerlukan sebagai persyaratan tertentu, mereka baru mengurus akta kelahirannya.

Ia mengemukakan sesuai rencana strategi nasional, pada 2015, anak usia di bawah 5 tahun harus memiliki akta kelahiran. Sedangkan pada 2020 seluruh warga, baik anak-anak maupun dewasa harus memiliki akta kelahiran.

"Oleh karena itu, kamiimbau masyarakat yang sampai sekarang belum memiliki akta kelahiran segera mengurus di kantor Dispendukcapil, sebab akta kelahiran tersebut banyak manfaat dan kegunaannya, termasuk untuk mengurus paspor ketika akan menunaikan ibadah haji," katanya.

Untuk memudahkan pengurusan akta kelahiran bagi bayi yang baru lahir, Dispendukcapil Kota Malang juga bekerja sama dengan sejumlah rumah sakit bersalin, sehingga pada saat ibu dan bayi keluar dari rumah sakit, bayi bersangkutan sudah mengantongi akta kelahiran.

Harapan MOU dengan RSB ketika pasien pulang pengurusan akte Kelahiran bisa dibawa pulang

2. PELAYANAN SATU ATAP

Kota Malang pada hari ini, Selasa (23/7) menerima penghargaan kota layak anak tahun 2013 kategori Pratama dan juga penghargaan soal penerbitan peraturan walikota atas pemberian akta kelahiran gratis dan melaksanakan program-program yang inovatif dalam upaya percepatan kepemilikan akta tahun 2013.

Kedua penghargaan tersebut di terima Wali Kota Malang, Peni Suparto dalam puncak peringatan hari anak nasional 2013 yang dilaksanakan oleh



Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan anak bertempat di Auditorium K.H Rasjidi Gedung Kementerian Agama, Jakarta Pusat.

Ade Herawanto, Kepala Bagian Humas kota Malang menyatakan bahwa untuk pengahraaan akte kelahiran gratis ini karena perhatian pemerintah kota Malang terhadap regulasi serta kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan penerbitan akte melalui pendampingan ini sangat produktif "Terutama pendampingan terhadap warga yang kurang mampu dalam pengurusan akte," ujarnya.

Sebelumnya, pemerintah kota Malang melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) mendata sekitar 800 anak yang terdiri dari anak tidak mampu dan anak jalanan yang data tersebut diserahkan kepada DPRD kota Malang, setelah data tersebut di koreksi hanya 375 anak yang akhirnya mendapatkan akte gratis.

Akhirnya BKBPM kota Malang bekerjasama dengan pengadilan negeri kota Malang melakukan sidang untuk akte gratis tersebut, namun untuk sidang pertama itu masih hanya 65 Anak yang diberi akte gratis, sedangkan sisanya akan menunggu, walau sebelum ada sidang lanjutan MK sudah memutuskan akte kelahiran gratis. Hal inilah yang direspon oleh Kementerian Pemberdayaan perempuan dan Anak sebagai langkah dalam mewujudkan perlindungan terhadap anak.

"Ini sebagai bukti bahwa kota Malang adalah kota Layak anak dengan segala upaya yang kita lakukan dan itu di apresiasi dalam bentuk penghargaan," pungkas Ade. .

SATU BULAN PELAYANAN ONLINE 57 KELURAHAN DI KOTA MALANG

Posted on [28 April 2015](#) by [mirza](#) in [Layanan Publik](#)

Seluruh kelurahan di Kota Malang sudah satu bulan ini menggunakan layanan *online* untuk membuat KK (kartu keluarga), akta kelahiran, akta kematian, surat pindah, KTP, dan sebagainya. Tak perlu jauh-



jauh ke dispendukcapil block office, cukup ke kelurahan setempat saja. Bagaimana respons masyarakat, kendala di lapangan, hingga progres kecepatan pelayanannya?

Anita Sukmawati, 45, warga Purwantoro, Kota Malang ini selama beberapa bulan belum mengurus akta kelahiran anak semata wayangnya. Ini karena pekerjaan Anita sebagai pegawai swasta dan suaminya yang bekerja di luar kota, tidak memungkinkan dirinya untuk mengurus sendiri akta kelahiran di *block office* yang berada di Jalan Mayjen Sungkono.

Karena jarak yang cukup jauh, Anita mengaku malas mengurus akta kelahiran anaknya itu. Nah, ketika bulan lalu dirinya mengetahui kalau kelurahan bisa melayani semua administrasi kependudukan tanpa harus ke *block office*, seketika itu juga Anita langsung mengurus akta kelahiran anaknya.

Di sela-sela pekerjaan kantornya yang lengang, Anita pergi ke Kelurahan Purwantoro dengan setumpuk berkas yang dia persiapkan sehari sebelumnya. "Ketika itu kebetulan tidak ada antrean," kata Anita kepada *Jawa Pos Radar Malang* belum lama ini.



Saat itu, berkas yang dipersiapkan langsung di-*input* ke dalam sistem yang bernama Aplikasi SIAK (sistem informasi administrasi kependudukan). Ketika itu, menurut dia, seorang petugas menyuruh Anita untuk sedikit bersabar karena aplikasinya tiba-tiba *hang* (ngadat). "Ya lumayan lama nge-*hang*-nya, sekitar sepuluh menitan," imbuhnya.

Setelah agak lama menunggu, akhirnya *input* yang dilaksanakan berhasil. Menurut dia (Anita), layanan *online* ini sangat bagus. "Jelas membantu bagi orang yang sibuk seperti saya, meski sedikit ada kendala," kata perempuan berjilbab ini.



Terkait permasalahan aplikasi yang sering *hang* itu juga dibenarkan oleh Nur Aini, 23, salah seorang petugas Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) di Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen.

Menurut dia, memang kadang-kadang aplikasi tersebut *hang*. Ini karena, Aplikasi SIAK *online* harus ke server dispendukcapil dan pemerintah pusat. "Tapi sekarang sudah tidak sering, awal-awal yang sering *hang*," kata perempuan alumnus SMKN 1 Kota Malang ini.

Biasanya, ketika *hang* tersebut, maka Aplikasi SIAK sama sekali tidak bisa digunakan. Atau dalam bahasa sederhananya, mirip seperti *handphone* yang sedang *hang*. "Ini kan lancar, biasanya kalau nge-*hang*, ya tidak bisa berbuat apa-apa," imbuhnya.

Selain permasalahan *hang*, menurut dia, permasalahan lain yang sering muncul adalah tidak sesuainya data penduduk yang ada di server dengan data yang dibawa masyarakat. Semisal salah dalam ejaan nama, tanggal lahir yang keliru, dan lain-lain. "Jika keliru itu, kita suruh kembali untuk mengurus yang sesuai dengan *database* kita," tambahnya.

Selanjutnya, jika data sudah sesuai dan dirinya sudah melakukan *input*, maka berkas dari masyarakat tersebut akan dibawa oleh Nur Aini ke kantor dispendukcapil yang berada di *block office*. Karena inilah, saban sore setelah melakukan pelayanan di kelurahan, Nur Aini selalu ke dispendukcapil untuk menyetor berkas untuk diverifikasi ulang.

Tidak hanya itu, setelah administrasi kependudukan yang diurus oleh masyarakat ada yang jadi. Maka, Nur Aini juga mengambilnya ke dispendukcapil untuk diambil oleh masyarakat ke kelurahan. "Jadi, masyarakat yang mengurus dan mengambilnya di kelurahan saja," jelas dia.

Sementara itu, hal senada juga disampaikan Yuni Isfrilia, salah satu warga Merjosari. Menurut dia, mendapatkan informasi tentang sistem layanan *online* di kelurahan ini, sebelum diterapkan sistem tersebut. "Beberapa waktu lalu juga baru bikin KK di kelurahan dan gratis. Tahu informasinya pas ramah tamah dengan Abah Anton di kelurahan," ungkap wanita yang mengaku sebagai ibu rumah tangga itu.

Memang inovasi Kota Malang untuk lebih memudahkan masyarakat dalam mengurus layanan publik *online* ini patut diacungi jempol. Namun rupanya, tetap saja ada yang 'kurang beres' dengan sistem layanan publik terbaru ini. Dan yang dirugikan lagi-lagi adalah masyarakat. Seperti yang dituturkan oleh warga dari Kelurahan Sumbersari, Haris Adi Setiawan.



Ceritanya, sekitar dua bulan lalu saat mengurus pisah KK, ternyata nama yang tertulis di Kartu Keluarga (KK) dengan yang ada di database kelurahan, memiliki ejaan yang tidak sama.

Padahal, semua data fisik yang dibawa seperti salinan KTP dan KK serta ijazah tidak ada perbedaan dalam ejaan. Di semua dokumen tertulis Sukariana. Sementara di database kelurahan tertulis Sukariyana. "Jika berbeda seperti ini kan tetap harus mengurus lagi agar ejaan di dokumennya sama," terang dia saat mengurus hal ini di Kelurahan Sumbersari beberapa waktu lalu.

Akhirnya, menurutnya, Haris justru harus bekerja dua kali. Sebab, harus kembali mengurus prosedur mulai dari jajaran RT hingga kelurahan. "Sudah lama, sudah dua bulan ngurus," ujarnya.

Dia menduga, kesalahan ejaan semacam ini mungkin karena petugas inputnya kurang jeli dalam membaca data penduduk. "Mungkin karena pengucapannya sama. Jadi dikira maknanya sama," tandas dia.

3. Dampingan Akte Kelahiran Anak Rentan

Pendampingan Pengurusan Akte Kelahiran bagi Anak Rentan, mulai tahun 2011-2013

- Tahap I target capaian sebanyak 100 anak (Sidang di Pengadilan Negeri)
- Tahap II target capaian sebanyak 375 anak (Sidang di Balai kota)
- Tahap III target capaian sebanyak 425 anak (PAPBD Tahun 2013)

Pemberian kutipan akte kelahiran gratis bagi semua Berdasar Perda Nomor 1 Tahun 2011

Pada Tahun 2015 , LPA mendata kurang lebih 1.400 Anak Rentan (diidentifikasi pengurusan Akte kelahiran anak oleh LPA untuk diusulkan usulan 3 Kartu...?)

Setiap 2 minggu sekali acara blusukan 2 Walikota ke Kelurahan membagikan 20 Akte Kelahiran bagi Anak Rentan (Keluarga Miskin, Anak Panti Asuhan, Gelandangan, Pengungsian)



4. Kartu Insentif Anak,

KIA (Kartu Insentif Anak), diberikan pada mulanya Tahun 2013 hanya untuk anggota DPA (Dewan Perwakilan Anak) dan peserta Temu Anak Kota Malang Pemkot MOU dengan Pihak Toko buku Togamas, dengan pemberian potongan diskon khusus pembelian barang di Toko tersebut.

KIA Pada Pertengahan Tahun 2014 Dispenduk Capil memperluas cakupan KIA kepada sekolah, Lembaga Pendidikan dengan mencetak Formulir Pendaftaran KIA yang difasilitasi oleh Kelurahan, Sekolah, LPA, Forum Anak dan SKPD terkait dan pada akhir 2014 KIA tercetak

sebanyak 193 Kartu dan yang terdistribusikan sebanyak 169 Kartu Sedangkan ditahun 2015 ada peningkatan keikutsertaan sebanyak 12.000 yang mengajukan yang masih dalam taraf input data sebesar 1.500 Kartu

Direncanakan pada tahun 2015 ini KIA yang dicetak akan diperluas kepesertaan anggota dan perusahaan swasta yang ikut dalam KIA dengan mediator Bapak Walikota langsung,

Adapun kartu insentif Anak tersebut diperuntukan anak yang masih usia 18 tahun kebawah dan memiliki akte kelahiran sesuai dengan persyaratan di Form pendaftaran KIA.

